

OPTIMALISASI PROGRAM KALIMASADA MELALUI APLIKASI KLAMPID NEW GENERATION (KNG) BERSAMA MSIB BATCH 6 DI KECAMATAN GUNUNG ANYAR

Siti Hawa Octaviani¹, Sulastris Irbayuni²

20012010276@student.upnjatim.ac.id¹, lastreeyuni@gmail.com²

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

ABSTRAK

Pemerintah Kota Surabaya dan Disdukcapil berupaya meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap administrasi kependudukan dengan inovasi dalam registrasi penduduk, pencatatan sipil, dan manajemen informasi. Mereka memperbaiki proses penerbitan dokumen kependudukan serta menyediakan edukasi mengenai pentingnya memiliki dokumen kependudukan yang sah. Dengan pendekatan berbasis teknologi dan sosial, mereka mengintegrasikan sistem informasi untuk memudahkan akses dan pengelolaan data kependudukan, dengan tujuan meningkatkan efisiensi pelayanan publik, pemerintahan yang baik, dan pembangunan yang berkelanjutan di Surabaya. Inovasi ini dilakukan melalui program KALIMASADA untuk meningkatkan efisiensi layanan publik, dengan penulis berperan sebagai pendamping administrasi kependudukan di Gunung Anyar. Penyusunan jurnal pengabdian melibatkan survei door to door bersama ketua RT dan Kader Surabaya Hebat, bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap administrasi kependudukan dan aplikasi KNG. Tujuannya adalah memperkuat partisipasi warga dalam pengelolaan data kependudukan, mempermudah akses layanan publik, dan mendukung pembangunan wilayah.

Kata Kunci: Disdukcapil, KALIMASADA, Administrasi Kependudukan, Pelayanan Publik

ABSTRACT

The Surabaya City Government and Disdukcapil are striving to raise awareness and compliance among the public regarding population administration through innovations in population registration, civil registration, and information management. They are enhancing the process of issuing population documents and providing education on the importance of possessing valid population documents. Employing a technology- and socially-based approach, they integrate an information system to facilitate access to and management of population data, aiming to improve efficiency in public services, good governance, and sustainable development in Surabaya. These innovations are implemented through the KALIMASADA program to enhance public service efficiency, with the author serving as a population administration assistant in Gunung Anyar. The preparation of the service dedication journal involves conducting door-to-door surveys with neighborhood leaders and Surabaya Hebat Cadres, aiming to heighten public awareness of population administration and the KNG application. The goal is to strengthen community participation in population data management, facilitate public service access, and support regional development.

Keywords: Disdukcapil, KALIMASADA, Population Administration, Public Services

PENDAHULUAN

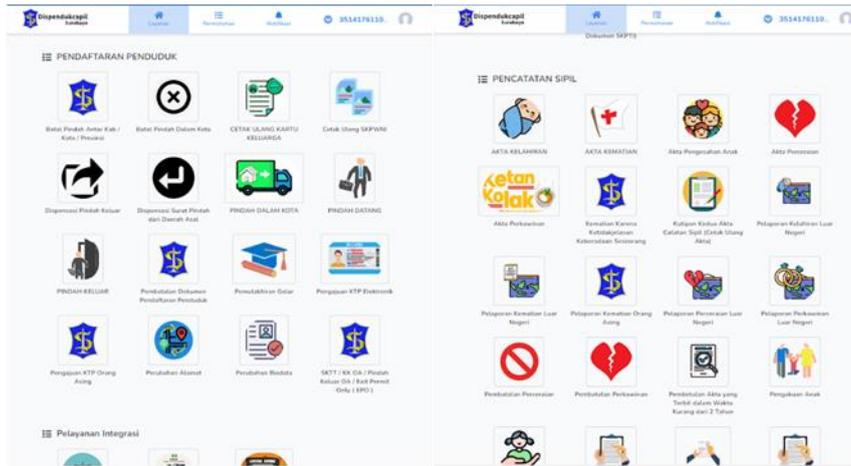
Pelayanan publik meliputi segala bentuk jasa yang menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh instansi pemerintah. Untuk mendukung tujuan ini, Disdukcapil Kota Surabaya terus berinovasi untuk meningkatkan kepuasan layanan masyarakat. Program Kalimasada menjadi ujung tombak penilaian keberhasilan instansi, dengan berbagai parameter keberhasilan pengurusan dokumen kependudukan di tiap kecamatan dan kelurahan disajikan dalam ruang data berbasis elektronik.

Sebagai Pendamping Layanan Administrasi Kependudukan, kami ditugaskan membantu proses pelayanan masyarakat terkait kelengkapan dokumen kependudukan, seperti Akta Kelahiran, Akta Kematian, Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Identitas Anak (KIA), dan lainnya. Berdasarkan arahan dari disdukcapil, kami diarahkan untuk menyelesaikan target utama KALIMASADA yaitu status perkawinan kawin belum tercatat, penerbitan akte kelahiran, dan penerbitan KIA. Sinkronisasi data status perkawinan ini relevan dengan hadirnya program Pemerintah Kota Surabaya yakni Layanan Online Terpadu One Gate System antara Disdukcapil Kota Surabaya, Pengadilan Agama Kota Surabaya, dan Kementerian Agama (LONTONG KUPANG)

Kalimasada memerlukan sistem pendukung untuk pengurusan dokumen kependudukan agar lebih efisien. Proses yang efisien ditandai dengan peningkatan kecepatan dan pengurangan biaya (Sedarmayanti, 2014:22). Dalam pelayanan publik yang efisien, diperlukan teknologi berbasis elektronik untuk mengatasi berbagai permasalahan. Disdukcapil Kota Surabaya menghadirkan Klampid New Generation (KNG), sebuah laman untuk pengurusan dokumen kependudukan masyarakat.

Aplikasi Klampid New Generation merupakan salah satu terobosan teknologi yang diperkenalkan saat kepemimpinan Eri Cahyadi di Kota Surabaya. Tujuan utama aplikasi ini adalah untuk mempermudah warga Surabaya dalam mengurus dokumen kependudukan secara online, yang memungkinkan mereka untuk mengelola proses administrasi tersebut secara mandiri. Fitur utama dari aplikasi ini adalah Cak Takon, yang telah dirancang khusus untuk membantu masyarakat dalam mengurus serta mengunggah dokumen-dokumen yang dibutuhkan secara efisien.

Dengan adanya Klampid New Generation, penduduk Surabaya dapat dengan mudah mengakses berbagai jenis dokumen kependudukan dan pencatatan sipil. Ini termasuk proses legalisasi, konsolidasi data, serta pembuatan dan pengurusan akta kelahiran, kematian, perkawinan, dan perceraian. Aplikasi ini juga mendukung layanan hak asuh anak, penerbitan Kartu Tanda Penduduk elektronik (KTP-el), Kartu Keluarga dengan barcode, serta proses pindah datang, pindah di dalam kota, dan pindah keluar kota. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam pelayanan publik, tetapi juga membantu mendukung pembangunan yang berkelanjutan di Surabaya.



Gambar 1 Beranda Aplikasi Klampid New Generation

Optimalisasi Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan (Kalimasada) masih mengalami tantangan yang belum terselesaikan. Pemerintah Kota Surabaya, melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, melihat bahwa mahasiswa dalam program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dapat menjadi solusi potensial. Mahasiswa dipilih secara acak untuk ditempatkan di berbagai kelurahan dan kecamatan di Kota Surabaya, dengan beberapa di antaranya melakukan magang khusus di Kecamatan Gunung Anyar.

Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya memiliki administrasi kependudukan yang lengkap. Disdukcapil Kota Surabaya telah menunjuk 62 RT yang memenuhi kriteria sebagai wilayah rintisan Kalimasada di seluruh kelurahan di Kota Surabaya. Sasaran utama dari program ini adalah mengurangi disparitas data yang signifikan untuk mencapai penyelesaian yang optimal. Untuk mencapai hal ini, akan dijelaskan lebih lanjut mengenai tantangan yang dihadapi oleh mitra serta solusi-solusi yang dapat diterapkan.

Dalam upaya untuk mengoptimalkan Kalimasada, beberapa masalah kunci telah diidentifikasi, seperti kurangnya kesadaran warga tentang status wilayah mereka sebagai bagian dari RT rintisan Kalimasada dan kurangnya upaya sosialisasi dari petugas untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.

Permasalahan

Terkait optimalisasi KALIMASADA, masalah utama yang dihadapi saat ini adalah kurangnya pengetahuan warga tentang status wilayah mereka sebagai RT rintisan Kalimasada, serta kurangnya upaya sosialisasi dari petugas untuk meningkatkan kesadaran warga mengenai hal ini. Masalah ini berkelanjutan karena belum ditemukannya solusi yang tepat.

Beberapa kasus menunjukkan bahwa Ketua RT yang bertanggung jawab di wilayah tersebut belum sepenuhnya memahami konsep RT rintisan Kalimasada. Dalam praktiknya, sering kali terdapat perlakuan yang tidak berbeda jauh antara RT rintisan dan non-RT rintisan. Meskipun hal ini tidak salah, status RT rintisan seharusnya diberikan dengan alasan tertentu. Diharapkan adanya dorongan aktif yang dapat mendorong kesadaran warga untuk melengkapi dokumen kependudukan mereka, sehingga dapat memunculkan lebih banyak RT rintisan baru di Kota Surabaya.

Dari situasi tersebut, prioritas masalah yang harus diselesaikan adalah mendidik warga dan pengurus RT tentang konsep Kalimasada. Selain itu, terdapat asumsi bahwa pengurus belum mengupdate laman Kalimasada Kelurahan karena belum adanya sistem terintegrasi yang terhubung ke satu server. Dengan adanya sistem ini, pengurusan berkas pada Klampid

New Generation (KNG) dapat langsung tersinkronisasi dengan laman rekapitulasi Kalimasada.

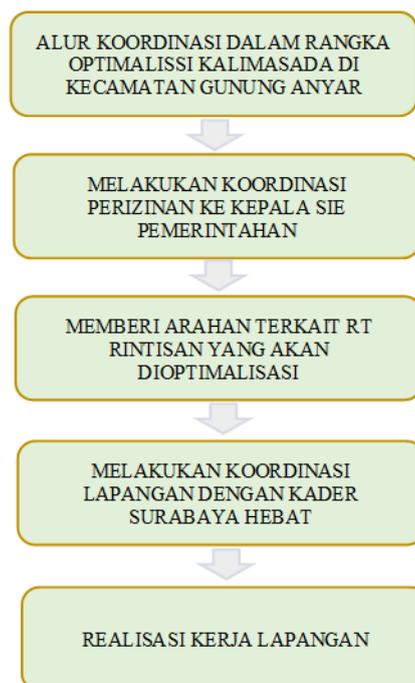
Sistem yang terintegrasi ini merupakan identifikasi utama masalah yang perlu dipecahkan oleh Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Implementasi sistem ini diharapkan dapat menghilangkan data ganda yang menunjukkan bahwa warga yang sebenarnya sudah disurvei masih tercatat sebagai belum disurvei, karena kurangnya kelangsungan sistem dari pengajuan hingga rekapitulasi data

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam optimalisasi KALIMASADA yaitu dengan metode jemput bola. Kami telah melakukan pendataan warga dengan metode door to door sesuai arahan Kepala Sie Pemerintahan Kecamatan Gunung Anyar melalui data dari laman Kalimasada. Pendataan ini kami sesuaikan dengan kondisi warga di setiap RT setelah berkoordinasi dengan pengurus lingkungan setempat. Dari koordinasi ini, warga diberitahu bahwa kami melakukan pendataan untuk memeriksa kelengkapan dokumen kependudukan mereka. Kami diarahkan untuk sinkronisasi update data status perkawinan, penerbitan akte kelahiran, dan penerbitan KIA pada warga Kelurahan Rungkut Menanggal tepatnya di RW 1. Setelah dilakukan koordinasi, kami memverifikasi data yang diterima dengan kondisi di lapangan. Jika ditemukan data yang tidak sesuai, akan dilakukan perbaikan untuk memastikan data kependudukan akurat dan valid. Jika ada warga yang belum memiliki dokumen kependudukan yaitu status perkawinan kawin tidak tercatat, belum memiliki akta kelahiran, dan KIA maka mereka diajukan secara real time melalui aplikasi Klampid New Generation.

Pelaksanaan

Pelaksanaan program kerja ini dimulai dengan sosialisasi di balai RW bersama pemangku kepentingan setempat seperti Ketua RW, Ketua RT, Pengurus RT, dan Kader Surabaya Hebat. Semua pihak ini akan bersinergi dengan mahasiswa untuk mewujudkan Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan (Kalimasada) secara optimal. Alur koordinasi dapat digambarkan sebagai berikut.



Tabel 1 Rencana Alur Kegiatan KALIMASADA

Dari alur kerja di atas dapat dilihat bagaimana sistem kerja lapangan mahasiswa untuk mengoptimalkan Kalimasada. Sistem kerja yang akan digunakan akan bervariasi, mulai dari mendatangi warga satu per satu sebagai metode utama hingga melakukan pendataan bersama komponen lingkungan lainnya sebagai bentuk koordinasi. Nantinya, hasil pendataan akan direkapitulasi dan diklasifikasikan untuk setiap RT, mencakup komponen seperti akta kelahiran, kartu identitas anak, KTP, keterangan kawin tercatat, dan akta kematian. Kegiatan KALIMASADA kali ini berfokus untuk mendorong program yang diselenggarakan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Surabaya juga membuka pelayanan duo lontong, yaitu Lontong Balap (Layanan Online Terpadu One Gate System Bersama Disdukcapil dan Pengadilan Negeri) dan Lontong Kupang (Layanan Online Terbaru One Gate System antara Disdukcapil Surabaya, Pengadilan Agama Surabaya).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Semua temuan di lapangan direkapitulasi dan diklasifikasikan melalui laman KALIMASADA. Hasilnya akan dirinci dan dilaporkan sebagai kesimpulan dari kondisi sebenarnya di lapangan. Diharapkan seluruh solusi yang diterapkan mencapai target utama, yaitu optimalisasi Kalimasada secara menyeluruh. Rekapitulasi Kalimasada akan menghasilkan data yang utuh secara struktural dan fungsional. Data ini digunakan untuk mengukur sejauh mana capaian program dan respons partisipan terhadap implementasi program. Setiap program dan kegiatan harus dijalankan secara efisien untuk mendapatkan hasil optimal. Efisiensi sangat penting untuk keberlanjutan program. Efisiensi adalah ukuran penggunaan sumber daya dalam proses. Semakin hemat penggunaan sumber daya, semakin efisien prosesnya.

Capaian terakhir yang dapat dilihat sebagai keberhasilan adalah persentase RT Kalimasada yang terus mengalami peningkatan. Total 7 RT dari RW 1 Rungkut Menanggal yang data status perkawinan kawin belum tercatat telah tersurvey, dengan rincian sebagai berikut :

NO	RW 1 RUNGKUT MENANGGAL				
	RT	TARGET	TERSURVEY	BELUM TERSURVEY	PERSENTASE
1.	RT 1	113	113	-	100%
2.	RT 2	75	75	-	100%
3.	RT 3	255	217	38	85%
4.	RT 4	30	30	-	100%
5.	RT 5	25	25	-	100%
6.	RT 6	47	47	-	100%
7.	RT 7	36	36	-	100%

Tabel 2 Rekapitulasi KALIMASADA Status Perkawinan
 Sumber: (www.kalimasada.disdukcapilurabaya.id, 2024)

KESIMPULAN

Selama proses Magang Bersertifikat ini, terjadi pengembangan diri secara menyeluruh dengan peningkatan signifikan baik dari segi soft skill maupun hard skill secara teoritis maupun praktis. Hasil dari magang ini akan digunakan sebagai referensi pada kegiatan serupa di masa mendatang. Secara keseluruhan, program yang ditargetkan berjalan dengan

baik dan terstruktur. Optimalisasi Kalimasada dilaksanakan secara efisien dengan teknologi Klampid New Generation yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan administrasi kependudukan masyarakat.

Rintisan RT Kalimasada di Kecamatan Gunung Anyar telah berjalan dengan baik secara fungsional, dengan perangkat terkait berfungsi untuk meningkatkan kesadaran administrasi kependudukan. Dari hasil tersebut, tercatat peningkatan rekapitulasi bulanan mengenai jumlah layanan dan indeks kepuasan masyarakat secara berkala. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa program dan seluruh komponen yang ditargetkan mencapai keberhasilan baik dari segi fungsional maupun struktural.

DAFTAR PUSTAKA

- Binus University. (2023). Diakses pada 21 Juni 2024 dari <https://accounting.binus.ac.id/2022/11/22/memahami-konsep-dasar-manajemen-perubahan-change-management/>
- Disdukcapil Kota Surabaya. (2024). Tentang Kami . Retrieved from informasi tentang Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya : <https://disdukcapil.surabaya.go.id/beranda/tentang-kami/>
- Disdukcapil Kota Surabaya. (2023). Diakses pada 21 Juni 2024 dari <https://disdukcapil.surabaya.go.id/2023/07/05/kenali-manfaat-program-lontong-kupang-disdukcapil-kota-surabaya/>
- Good News From Indonesia. (2024). Diakses pada 21 Juni 2024 dari <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2023/11/04/surabaya-kota-metropolitan-terbesar-kedua-di-indonesia>
- Intan. (2023, July 05). Berita Adminduk. Retrieved from Kenali Manfaat Program Lontong Kupang Disdukcapil kota Surabaya: <https://disdukcapil.surabaya.go.id/2023/07/05/kenali-manfaat-programlontong-kupang-disdukcapil-kota-surabaya/>
- Liputan 6. (2023). Diakses pada 21 Juni 2024 dari <https://www.liputan6.com/hot/read/5251688/inisiatif-adalah-kemampuan-untuk-mengatasi-masalah-pahami-contoh-dan-dampaknya>
- May, I. P. A., & Fanida, E. H. (2022). Analisis Efektivitas Aplikasi Wargaku Surabaya Dalam Menunjang Pelayanan Publik Masyarakat Kota Surabaya. *Publika*, 1553–1568. <https://doi.org/10.26740/publika.v11n1.p1553-1568>
- Pemerintah Kota Surabaya. (2024). Diakses pada 21 Juni 2024 dari <https://www.surabaya.go.id/page/0/76094/sekilas-kota-surabaya>
- Trustworthy News. (2022). Diakses pada 21 Juni 2024 dari <https://beritajatim.com/5-kota-pilihan-teratas-masyarakat-indonesia-untuk-bekerja-jakarta-dan-surabaya-masih-terfavorit> .